NO 3846 TAHUN KE 11
TERBIT HALAMAN
HARGA LANGGANAN RP65.000/BULAN

13 APRIL 2016
RABU

Email
sindoyogya@gmail.com

Twitter
@sindoyogya

Talk-Center
(0274) 549379

SMS
081578280921

Mabes Polri Mulai Periksa Keluarga Siyono

KLATEN – Aparat Kepolisian kemarin memanggil dua anggota keluarga terduga teroris asal Klaten, Siyono, yakni Marso (bapak) dan Wagiyono (kakak). Keduanya dimintai keterangan terkait penangkapan Siyono pada Selasa (8/3) lalu.

KORAN SINDO/ENDAH BUDI KARYATI

Marso (kemeja batik cokelat) dan Wagiyono (kemeja hijau muda) saat akan berangkat ke Mapolsek Cawas memenuhi surat panggilan dari Mabes Polri kemarin.

Mabes Polri melalui Kapolsek Cawas AKP Totok Mugiyanto tiba di kediaman Siyono yang serumah dengan Marso di Dukuh Brengkungan RT 11/RW 5 Desa Pogung, Kecamatan Cawas, Jateng, sekitar pukul 10.00 WIB.

Kapolsek bertemu langsung dengan Marso dan Wagiyono di ruang tengah selama 20 menit. Namun, kapolsek enggan membeberkan perihal kedatangannya ke keluarga Siyono tersebut. "Enggak ada apa-apa. Hanya *dolan* (main) saja. Sudah ya," ujarnya kepada wartawan seusai bertemu keluarga Siyono.

Tidak lama kemudian, setelah kepolisian meninggalkan kediaman Marso, tiba dua mobil rombongan Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah. Rombongan ini adalah tim advokasi yang ditunjuk PP Muhammadiyah, yakni Badan Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) serta Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum (PKBH) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Ketua BKBH UMS Bambang Sukoco mengatakan, pihaknya mendapat mandat dari Muhammadiyah sebagai kuasa hukum mendampingi keluarga selama proses penyelesaian kasus Siyono. Dari pertemuan kemarin, diketahui keluarga atas nama Marso dan Wagiyono mendapat surat panggilan dari kepolisian. Keduanya diminta datang ke Mapolsek Cawas pada kemarin siang.

"Katanya ada panggilan di Kepolisian. Kami akan ada pendampingan."

Ke Hal 7